

SUPIA RANTI, 16S10205

HUBUNGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA AKTIVITAS FISIK DENGAN STATUS GIZI SISWA DI SDN 2 GUNTING MANGGIS BANJARBARU

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2020
(xv + 77)

Usia anak sekolah dasar merupakan periode usia dimana tumbuh kembang terjadi dengan sangat cepat sehingga mereka memerlukan asupan gizi yang baik agar pertumbuhan dan perkembangan badan mereka seimbang. Di Indonesia, prevalensi anak usia 6-12 tahun yang tergolong kurus dan sangat kurus menggunakan indikator IMT/U adalah sebesar 7,6% dan 4,6%. Prevalensi status gizi kurus dan sangat kurus pada anak usia 5-12 tahun di Kalimantan Selatan adalah 9,8% dan 3,5%, sedangkan prevalensi status gizi kurus pada anak usia 5-12 tahun di Kota Banjarbaru pada tahun 2017 adalah 13,5%. Perilaku hidup bersih dan sehat dan aktivitas fisik merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup sehat dan bersih dan aktivitas fisik dengan status gizi anak sekolah di SDN 2 Guntung Manggis Banjarbaru. Penelitian observasional ini dilakukan dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Sebanyak 152 anak berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dipilih dengan metode *stratified random sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik perilaku hidup bersih dan sehat memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi ($p=0,013$) dan aktivitas fisik memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi murid SDN 2 Guntung Manggis Banjarbaru ($p=0,000$).

Kata kunci: aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan sehat, status gizi

ABSTRACT

SUPIA RANTI, 16S10205

RELATION OF THE IMPLEMENTATION OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR AND PHYSICAL ACTIVITY TO THE NUTRITIONAL STATUS OF STUDENTS AT GUNTUNG MANGGIS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2, BANJARBARU

Undergraduate thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2020

(xv + 77)

The age of elementary school is an age period where rapid growth and development occurs, and thereby they need good nutrient intakes for a balanced growth and development. In Indonesia, the prevalence of children aged 6-12 years classified as thin and severely thin using the BMI-for-age index was 7.6% and 4.6%. The prevalence of thin and severely thin among children aged 5-12 years in South Kalimantan was 9,8% and 3,5% while the prevalence of thin among children aged 5-12 years in Banjarbaru in 2017 was 13,5%. Clean and healthy living behavior and physical activity are factors that can affect children's health status. This study aimed to analyze the relation of the implementation of clean and healthy living behavior and physical activity to the nutritional status of school children at Guntung Manggis State Elementary School 2, Banjarbaru. This observational study used a cross-sectional design. A total of 152 children participated in this study, who were selected using the stratified random sampling method. The results of the study were analyzed using the Spearman's correlation test with p value <0.05. Based on the results of statistical tests, clean and healthy living behavior had a significant association with the nutritional status ($p=0,013$) and physical activity had a significant association with the nutritional status ($p=0,000$) of students at Guntung Manggis State Elementary School 2, Banjarbaru.